

Pengaruh Literasi Keuangan Locus Of Control, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

¹Massiva Virginia Monica, ²Aderina Harahap, ³Yuliana, ⁴Suheriyatmono, ⁵Muhammad Luthfi
^{1,2}IIB Darmajaya, ^{3,4}Institut Maritim Prasetya Mandiri, ⁵Universitas Malahayati
email: aderinaharahap@gmail.com

Abstract

This Study aims to determine the effect of financial literacy, locus of control, hedonistic lifestyle, and financial self efficacy on financial management behavior. This study uses a quantitative approach with data collected through questionnaires involving 100 respondents using purposive sampling, who are generation Z who transact using Shopee pay in Bandar Lampung. The analysis method used is multiple linear regression. The result shows that Financial Literacy, Hedonistic Lifestyle, and Financial Self Efficacy have a significant partial effect on Financial Management Behavior, while the Locus of Control variable does not have a significant effect on Financial Management Behavior. Simultaneously, all variables have an effect on Financial Management Behavior.

Keywords: Financial Management Behavior, Financial Literacy, Locus of Control, Hedonistic Lifestyle, and Financial Self Efficacy.

1. Latar Belakang

Perilaku Pengelolaan Keuangan (*Financial Management Behavior*) adalah kemampuan mengatur dan mengalokasikan dana secara tepat sesuai kondisi finansial. Pengelolaan yang baik berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup, karena berapa pun besar pendapatan, tanpa pengelolaan yang tepat, keamanan finansial sulit tercapai (Cahyasari, 2024) seseorang dikatakan bijak atau tidak ditentukan dari cara dia mengelola uangnya apakah bisa mengelola keuangannya dengan baik yang lebih mengutamakan kebutuhan terlebih dahulu dibandingkan keinginan sesaat. Karena jika tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, maka akan sangat rentan terkena masalah keuangan pribadi. Berdasarkan Survei Indonesia Generasi Z Report 2024 menunjukkan bahwa 72% Generasi Z memilih Shopee, 12% Tokopedia, dan 11% TikTok Shop, terutama karena harga dan promosi yang menarik. Selain itu, kemajuan di bidang finansial menciptakan teknologi finansial (*fintech*) yang mempermudah transaksi, pembayaran, dan pengelolaan keuangan secara digital, menggantikan penggunaan tunai dan semakin menguatkan gaya hidup digital Masyarakat. *Fintech* yang banyak sekali digunakan seperti salah satunya dompet digital (*E-wallet*) yang banyak sekali digunakan oleh Masyarakat untuk melakukan transaksi.

Menurut survei OJK melalui Peta Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Provinsi Lampung hanya sebesar 41,30%, menempati peringkat kedua terendah di Pulau Sumatra, sedikit lebih tinggi dari Bengkulu (30,39%) namun jauh tertinggal dari provinsi lain seperti Sumatra Utara (51,69%), Riau (67,27%), dan Kepulauan Bangka Belitung (62,34%). Rendahnya literasi keuangan ini menjadi tantangan besar karena dapat berdampak pada pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan yang kurang bijak, memicu pembelian impulsif, dan kurangnya perhatian terhadap alokasi keuangan yang tepat. Oleh sebab itu, peningkatan literasi keuangan menjadi kebutuhan mendesak untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.

Selain Literasi Keuangan, aspek yang juga turut mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, salah satunya ialah *Locus Of Control*. Menurut Levenson (Moh. Soleh et al., 2020) *Locus Of Control* merupakan keyakinan seseorang yang berkaitan dengan sumber penyebab dalam kehidupan mencakup segala peristiwa yang dialami seseorang, baik yang timbul dari tindakan sendiri (*internal*) maupun yang dipengaruhi oleh orang lain (*eksternal*).

Gaya hidup hedonisme juga menjadi aspek yang tak kalah penting Menurut Setianingsih 2019:31 dalam (Yuniawati et al., 2024) Gaya Hidup Hedonisme adalah "Pandangan hidup yang beranggapan bahwa orang akan menjadi bahagia dengan cara mencari kebahagiaan sebanyak-banyaknya dan sebisa mungkin menghindari perasaan-perasaan yang menyakitkan". Dalam perkembangannya, gaya hidup hedonis cenderung menyerang para remaja, karena individu dengan gaya hidup ini sering kali

mengutamakan kepuasan pribadi dan kesenangan jangka pendek, yang dapat berdampak pada keputusan keuangan mereka. Generasi Z cenderung mengikuti tren dan mengalami *fear of missing out* (FOMO), yaitu rasa khawatir tertinggal dari tren atau peluang populer di lingkungan sosial.

Efikasi diri keuangan (*financial self-efficacy*) adalah kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai situasi yang terjadi dalam hidup. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukan keyakinan disertai usaha agar hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan (Fauziah & Kusumawardani, 2024). *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang dalam mengatasi berbagai situasi yang muncul dalam hidupnya. Pengelolaan keuangan pribadi harus dilakukan secara efektif, efisien, dan produktif dimana tidak hanya fokus pada kebutuhan pada saat ini, melainkan besok dan masa yang akan datang (jangka panjang) (Cahyasari, 2024).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z di era digital, khususnya Literasi Keuangan *Locus Of Control*, gaya hidup hedonisme, dan Efikasi Diri Keuangan. Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan membuat keputusan finansial yang tepat, *Locus Of Control* menentukan keyakinan individu dalam mengendalikan kondisi keuangannya, gaya hidup hedonisme berpotensi menghambat pencapaian tujuan keuangan, sedangkan efikasi diri keuangan mendorong kepercayaan diri dan kedisiplinan dalam mengelola uang.

2. Kajian Pustaka

Teori perilaku terencana (*Theory of planned behavior*)

Secara mendasar, Menurut *Theory of planned behavior* (TPB), ada tiga jenis pertimbangan utama yang memengaruhi perilaku manusia. Pertama, keyakinan tentang hasil atau konsekuensi dari suatu perilaku (keyakinan perilaku), kedua, keyakinan tentang apa yang diharapkan orang lain dari kita (keyakinan normatif), dan ketiga, keyakinan tentang faktor-faktor yang dapat membantu atau menghalangi kita untuk berperilaku seperti itu. Menurut *Theory of planned behavior* (TPB), manusia memiliki kecenderungan rasional dan memanfaatkan informasi secara sistematis. Individu biasanya mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan tertentu sebelum membuat keputusan untuk melakukan atau menghindarinya. TPB didasarkan pada gagasan bahwa individu lebih cenderung menggunakan pertimbangan rasional saat membuat keputusan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada kapasitas individu dalam memahami informasi keuangan guna melakukan evaluasi secara rasional dan membuat keputusan yang tepat mengenai pengeluaran maupun pengelolaan dana yang dimiliki. Ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, ia akan mampu merencanakan dan mengambil keputusan finansial secara bijak, sehingga pengelolaan keuangannya menjadi lebih terarah dan berkontribusi terhadap tercapainya stabilitas serta kesejahteraan hidup secara menyeluruh. Menurut Safitri & Wahyudi (2022:1658) "Literasi Keuangan Merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan". Literasi Keuangan dapat didefinisikan berupa pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan pribadi dan bisnis. Literasi Keuangan juga adalah elemen penting untuk individu ataupun kelompok guna menghindar dari permasalahan keuangan (Desiyanti & Kassim, 2020)

Locus Of Control

Menurut Levenson (Soleh et al., 2020) *Locus Of Control* adalah keyakinan individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam hidupnya. Seseorang dapat meyakini dirinya mampu mengatur hidupnya dan bisa juga seseorang memiliki keyakinan terhadap faktor nasib, keberuntungan, atau kesempatan yang dapat mempengaruhi hidupnya. *Locus Of Control* adalah sumber keyakinan yang dimiliki seseorang untuk percaya bahwa dia mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berasal dari hal lain yang membuat dia dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya. *Locus Of Control* adalah persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam hidupnya yang disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali di luar dirinya. Jika

memiliki pengendalian yang tinggi seseorang akan selalu mempertimbangkan apakah keputusan yang dilakukan didasari oleh kebutuhan atau sekedar keinginan saja. (Miranda et al., 2024).

Gaya Hidup Hedonisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengertian hedonisme adalah pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup. Menurut Collin Gem, hedonisme merupakan sebuah doktrin yang menyampaikan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting didalam hidup. Hedonisme adalah istilah berasal dari bahasa Yunani "Hedone" berarti kesenangan. Pengertian hedonisme adalah gaya hidup yang berfokus mencari kesenangan dan kepuasan tanpa batas. Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup hedonistik seseorang dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu, berdasarkan keyakinan mereka sendiri untuk hidup sesuai dengan keinginan mereka. Faktor eksternal, di sisi lain, berasal dari luar individu. Faktor internal meliputi sikap terhadap gaya hidup hedonistik, di mana seorang individu menganggap bahwa sikap yang seharusnya mereka tunjukkan adalah boros, mewah, dan mencari perhatian. Pengamatan dan pengalaman menyebabkan seseorang mengamati orang lain yang dianggap kompeten untuk meningkatkan diri sendiri. Pengamatan tersebut diwujudkan dari pengalaman yang telah dialami, yang menyebabkan seorang individu berperilaku dengan cara yang sama seperti yang diamati dan dari pengalaman mereka sendiri.

Efikasi Diri Keuangan

Efikasi Diri Keuangan (*Efikasi Diri Keuangan*) Merupakan keyakinan seseorang dalam mengatasi berbagai situasi yang muncul dalam hidupnya. Dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai seseorang membutuhkan keyakinan dan usaha agar tujuannya dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan (Fauziah & Kusumawardani, 2024) Efikasi Diri Keuangan menurut Karnreungsari (2020: 67) dalam (Fauziah & Kusumawardani, 2024) adalah "sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri dalam mencapai tujuan yang berkaitan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kepribadian, keterampilan, sosial, dan faktor lainnya. Niu (2020) Efikasi Diri Keuangan adalah hasil dari sebuah interaksi antara lingkungan eksternal, kemampuan personal, mekanisme penyesuaian diri, dan pendidikan serta pengalaman. Melanie (Theresa & Zulfikar, 2019) Efikasi Diri Keuangan memiliki arti tentang keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan, di mana individu atau seseorang tersebut yakin mampu dalam menghadapi segala macam kesulitan serta mampu memprediksi seberapa besar usaha yang mereka butuhkan agar dapat mencapai tujuan tersebut. Menurut (Greogory, 2011:212).

3. Metode Penelitian

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Peneliitian yang menggunakan metode asosiatif untuk mengidentifikasi yaitu ialah penelitian yang menunjukkan pengaruh antara dua variabel atau lebih dalam konteks penelitian. Dalam penelitian kuantitatif data dikumpulkan dalam bentuk angka dan kemudian dianalisis secara statistik untuk mencari hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

Objek penelitian: Generasi Z yang menggunakan Shopeepay di Bandar Lampung)

Alat Analisa data

Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Uji persyaratan data menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Metode analisis data peneliti menggunakan metode analisis regresi, yaitu teknik untuk memperkirakan apakah ada pengaruh dengan varibael independen dengan variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Deskriptif

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini menghasilkan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dari data yang digunakan. Statistik deskriptif mencakup nilai minimum, maksimum, rata – rata (*mean*), *standar deviasi*, dan jumlah obeservasi. Penelitian ini melibatkan empat variabel : *financial distress*, manajemen laba, Strategi bisnis dan kepemilikan manajerial. Hasil statistik deskriptif dari pengolahan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil statistik deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	7.828952	2.085714	2227.129	7759.200
Median	6.780730	0.000000	1232.500	603.0000
Maximum	42.84120	59.00000	10367.00	58400.00
Minimum	-1.352380	-21.00000	-7904.000	0.000000
Std. Dev.	6.622012	11.95128	3474.463	14288.44
Skewness	2.751840	2.539869	0.291143	2.227478
Kurtosis	13.88125	12.28600	3.497890	7.052956
Jarque-Bera	433.6856	326.7646	1.711945	105.7965
Probability	0.000000	0.000000	0.424870	0.000000
Sum	548.0267	146.0000	155899.0	543144.0
Sum Sq. Dev.	3025.722	9855.486	8.33E+08	1.41E+10
Observations	70	70	70	70

Sumber : Olah Data Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviasi*. Sampel penelitian terdiri dari 14 perusahaan selama 5 periode, menghasilkan 70 data yang menjadi sampel penelitian dan digunakan untuk observasi. Berikut adalah hasil statistik deskriptif yang diperoleh dari data tersebut :

1. Variabel *financial distress* (Y) memiliki rata - rata 7.828952, dengan nilai *maximum* sebesar 42.84120, nilai *minimum* sebesar -1.352380 dan *standar deviasi* 6.622012.
2. Variabel manajemen laba (X1) memiliki rata – rata 2.085714, nilai
3. *maximum* 59.00000, nilai *minimum* -21.00000 *standar deviasi* 11.95128.
4. Variabel strategi bisnis (X2) memiliki *mean* (rata – rata) yang bernilai 2227.129, dengan nilai
- maximum* 10367.00, nilai *minimum* -7904.000, dan
5. Standar deviasi 3474.463.
6. Variabel kepemilikan manajerial (X3) memiliki rata - rata 7759.200, nilai *maximum* 58400.00, nilai
- minimum* sebesar 0.000000, dan *standar deviasi* sebesar 14288.44.

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Generasi Z yang berusia 18-28 tahun di Bandar Lampung yang dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah individu dari Generasi Z yang menggunakan E-wallet Shopeepay dengan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Dan data dikumpulkan melalui Kuesioner setelah data terkumpul tahap selanjutnya melakukan analisis data guna memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan uji Non Parametrik One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada SPSS 26. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.78690108
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.044
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 2 Hasil uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dilihat pada nilai Asymp.Sig (2-tailed) sehingga diperoleh hasil 0,200 artinya nilai Sig dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil Uji Linearitas

Uji Linieritas bertujuan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi linier memang bersifat linier atau tidak. Berikut merupakan hasil dari uji Linearitas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X ₁) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,315	0,05	Sig > Alpha	Linear
<i>Locus Of Control</i> (X ₂) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,911	0,05	Sig > Alpha	Linear
Gaya Hidup Hedonisme (X ₃) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,128	0,05	Sig > Alpha	Linear
Efikasi Diri Keuangan (X ₄) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,065	0,05	Sig > Alpha	Linear

Sumber data diolah 2025

Dari hasil perhitungan SPSS pada tabel 3 hasil Uji Linearitas menunjukkan bahwa perhitungan *ANNOVA* didapat nilai sig pada baris *Deviantion from linierity*, sehingga dapat dilihat bahwa pada variabel Literasi Keuangan (X₁) diperoleh dengan Nilai Sig sebesar 0,315>0,05 (Alpha) maka Ho diterima yang menyatakan bahwa model regresi berbentuk Linier, Variabel *Locus Of Control* (X₂) diperoleh dengan Nilai Sig sebesar 0,911>0,05 (Alpha) maka Ho diterima yang menyatakan bahwa model regresi berbentuk Linier, Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X₃) diperoleh dengan Nilai Sig sebesar 0,128>0,05 (Alpha) maka Ho diterima yang menyatakan bahwa model regresi berbentuk Linier, , Variabel Efikasi Diri Keuangan (X₄) diperoleh dengan Nilai Sig sebesar 0,065>0,05 (Alpha) maka Ho diterima yang menyatakan bahwa model regresi berbentuk Linier.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen saling berkorelasi tinggi, yang dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi hasil analisis dan dapat mengganggu validitas dan keandalan model regresi. Dalam penelitian uji multikolonieritas menggunakan program SPSS 26. Hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF		Kondisi	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X ₁)	1,379	10	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinearitas
Locus Of Control (X ₂)	1,418	10	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinearitas
Gaya Hidup Hedonisme (X ₃)	1,070	10	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinearitas
Efikasi Diri Keuangan (X ₄)	1,013	10	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinearitas

Sumber data diolah 2025

Berdasarkan perhhitungan pada tabel *coefficient* 4 Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF Variabel Literasi Keuangan (X₁) diperoleh dengan Nilai 1,379, Variabel *Locus Of Control* (X₂) diperoleh dengan 1,418, Nilai Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X₃) dengan Nilai 1,070, Variabel Efikasi Diri Keuangan (X₄) diperoleh dengan 1,013. Jadi pada variabel independent yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel dan hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel independent yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga Ho diterima yang menyatakan tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B
(Constant)	2, 679
Literasi Keuangan (X ₁)	0,251
Locus Of Control (X ₂)	0,189
Gaya Hidup Hedonisme (X ₃)	0,160
Efikasi Diri Keuangan (X ₄)	0,284

Sumber data diolah 2025

Berdasarkan tabel 5 dari tabel hasil uji persamaan regresi Linier Berganda diatas dengan menggunakan program SPSS 26. Sehingga di peroleh hasil persaman regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,679 + 0,251X_1 + 0,189X_2 + 0,160X_3 + 0,284X_4$$

1.Koefisien konstanta (Y)

Nilai konstanta memiliki nilai sebesar 2,679.hal ini dapat diartikan bahwa tanpa adanya variabel Literasi keuangan (X₁), *Locus Of Control* (X₂), Gaya Hidup Hedonisme (X₃), dan Efikasi Diri Keuangan (X₄) maka besarnya Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) adalah 2,679 satuan.

2.Koefisien Literasi Keuangan (β₁)

Jika Literasi Keuangan (X₁) memiliki nilai sebesar 0,251 maka setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,251 satuan.

3.Koefisien *Locus Of Control* (β₂)

Jika *Locus Of Control* (X₂) memiliki nilai sebesar 0,189 maka setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,189 satuan.

4.Koefisien Gaya Hidup Hedonisme (β₃)

Jika Gaya Hidup Hedonisme (X_3) memiliki nilai sebesar 0,160 maka setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,260 satuan.

5. Koefisien Efikasi Diri Keuangan (β_4)

Efikasi Diri Keuangan (X_4) memiliki nilai sebesar 0,284 maka setiap peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,284 satuan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui pengujian tiap variabel Independent variabel (bebas) dalam memberikan pengaruh terhadap variabel Dependen (Terikat) secara signifikan. Berikut hasil Uji Hipotesis secara parsial (uji t) dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Coefficient (uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	2,120	1,985	$t_{hitung} > t_{tabel}$	0,037	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
<i>Locus Of Control</i> terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	1,757	1,985	$t_{hitung} > t_{tabel}$	0,082	0,05	Sig > Alpha	Tidak Berpengaruh
Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	2,437	1,985	$t_{hitung} > t_{tabel}$	0,017	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Efikasi Diri Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	3,005	1,985	$t_{hitung} > t_{tabel}$	0,003	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber data diolah 2025

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel 5 didapat perhitungan pada Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yaitu di peroleh nilai t_{hitung} (2,120) > t_{tabel} (1,985) dan nilai Sig (0,037) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X_1) Berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

2. Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel 5 didapat perhitungan pada *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yaitu di peroleh nilai t_{hitung} (1,757) < t_{tabel} (1,985) dan nilai Sig (0,082) > Alpha (0,05) dengan demikian H_0 di terima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Locus Of Control* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

3. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel 5 didapat perhitungan pada Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yaitu di peroleh nilai t_{hitung} (2,437) > t_{tabel} (1,985) dan nilai Sig (0,017) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup Hedonisme (X_3) Berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Gaya hidup hedonisme merupakan dorongan seseorang untuk mencari kesenangan dan kepuasan dalam hidup. Jika kepuasan dan kesenangan yang diperoleh seseorang melebihi apa yang diharapkan maka akan memberikan kebahagiaan dan kepuasan emosional. Dan sebaliknya, jika kenyataan yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan kesenangan, maka dianggap tidak memuaskan dan menimbulkan rasa kecewa. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya hidup hedonisme dan perilaku pengelolaan Keuangan dalam menggunakan layanan Shopeepay.

4. Pengaruh Efikasi Diri Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel 5 didapat perhitungan pada Efikasi Diri Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan yaitu di peroleh nilai $t_{hitung} (3,005) > t_{tabel} (1,985)$ dan nilai Sig $(0,003) < Alpha (0,05)$ dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri Keuangan (X_4) Berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

Hasil Uji F

Uji F dalam penelitain ini Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Untuk menguji F Tingkatan kepercayaan yang digunakan 95% dan signifikan sebesar 5% = 0.5. Derajat kebebasan menggunakan perhitungan $df1 = (k-1)$; $df2 = (n-k)$ maka, $df1 = (5 \text{ (jumlah variabel)} - 1 = 4$; $df2 = (100 \text{ (jumlah sampel)} - 5 = 95$ jika nilai signifikan $F < 0.05$ dengan taraf kepercayaan 5% sehingga di peroleh F tabel 2,95. Berikut hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil ANOVA (Uji F)

Variabel	Fhitung	Ftabel	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Literasi Keuangan Locus Of Control, Gaya Hidup Hedonisme , Efikasi diri keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	7,917	2,467	$F_{hitung} > F_{tabel}$	0,000	0,05	Sig < Alph a	Berpengaruh

Sumber data diolah 2025

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai $F_{hitung} (7,917) > F_{tabel} (2,467)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dilihat dari nilai probabilitas hitung Sig $(0,000) < Alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi diri keuangan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan *Locus Of Control*, Gaya Hidup Hedonisme dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (studi pada Generasi Z yang menggunakan Shopeepay di Bandar Lampung) sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z yang menggunakan Shopeepay di Bandar Lampung.
2. *Locus Of Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z yang menggunakan Shopeepay di Bandar Lampung.
3. Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z yang menggunakan Shopeepay di Bandar Lampung.
4. Efikasi Diri Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z yang menggunakan Shopeepay di Bandar Lampung.
5. Secara simultan, Literasi Keuangan, Locus Of Control, Gaya Hidup Hedonisme dan Efikasi Diri Keuangan berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z yang menggunakan Shopeepay di Bandar Lampung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat penulis diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Z Pengguna ShopeePay
Bagi Generasi Z terutama mahasiswa, penting untuk mulai mengendalikan perilaku konsumtif karena mudah sekali terpapar tren dari media sosial, dan lingkungan sekitar yaitu untuk menunjukkan status sosial yang lebih tinggi di media sosial ataupun pada teman sebaya dan terutama penting untuk pengelolaan keuangan yang baik dalam menggunakan dompet digital seperti ShopeePay. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan diri untuk memprioritaskan antara kebutuhan pokok dan keinginan semata.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat menjadi acuan untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini mengingat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,250 menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mempengaruhi sebesar 25%. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menghasilkan hasil yang lebih baik, peneliti menyarankan untuk memperluas sampel yang akan diteliti dan memasukan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti: *self control*, *financial socialization*, *parental income*, *peer influence* dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Agustin, A., & Prapanca, D. (2023). Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Anak Muda dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 303–320. <https://doi.org/10.30631/ijoeib.v8i2.1957>
- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial knowlegde, Locus of control Terhadap Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(4), 1087–1097.
- Arsyiania, R. A., & Zaniarti, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Management Behavior (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Kristen Maranatha). In *Journal Management* (Vol. 22, Issue 1). Azzahra, A. (2024). *Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control Dan Income Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi*. 1–77.
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). *The Influence of Financial Attitude , Financial Literacy , and Locus of Control on Financial Management Behavior*. 5(1), 93–98.
- Bhakti, I. G. K. wira, Gunandi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2023).
- Dwitri, A., & Pradikto, S. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi Anindia. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*,
- Ernawati Ernawati, Rita Tri Yusnita, & Gian Riksa Wibawa. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behavior dalam Penggunaan Paylater (Survei pada Mahasiswa di Kota Tasikmalaya). *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(6), 26–40. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i6.1264>
- Farhan, M. (2025). *5 E-Wallet Paling Sering Dipakai Gen Z & Milenial, Siapa Juaranya?* Goodstats. <https://data.goodstats.id/statistic/5-e-wallet-paling>
- Rozaini, N., Purwita, S., & Meiriza, M. S. (2021). *Gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa*.
- Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). *Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*

- pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/168>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
- Suciyantina, W. (2024). Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Kabupaten Bandung Barat. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4), 2509–2521. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2684>
- Sudaryono, D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method. *Edisi Kedua*, 216.
- Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Theresa, M. Y., & Zulfikar, R. (2019). Self Efficacy Dan Locus Of Control Sebagai Penentu Kinerja Usaha (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Fashion Hijab Di Balubur Town Square Bandung). *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia*, 1–12. Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Nomor 1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2022 PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF-EFFICACY. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 10).
- Utami, & Iabanah, Y. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior pada Generasi Z di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 506–521.
- Utami, R. F., Nurcahyo, T. W., & Selviani, S. R. (2023). *PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA POLITEKNIK STIBISNIS TEGAL* (Vol. 2 Issue 5).